





- Kecenderungan mencari idola. Kecenderungan untuk mencari idola ini terjadi karena adanya krisis jati diri yang kemudian mendorong mereka untuk mencari idola sebagai panutan dalam pembentukan jati dirinya.
- Selalu ingin mencoba hal-hal yang baru. Kecenderungan ini umumnya bersifat negative yaitu mencoba minuman keras, mencoba mengkonsumsi zat napza (narkoba, psikotropika dan zat adiptif lainnya), melihat sesuatu yang seronok (blue film, gambar porno). Sehingga dari sinilah banyak kejahatan yang mereka lakukan, jika dibiarkan akan melangkah lebih jauh lagi.
- Emosinya mudah meletup. Masa remaja adalah masa penuh gejolak dan gelora semangat yang menggebu-gebu, karena pada masa seperti ini anak bersemangat berkreaitif, menyalurkan bakat dan hobi. Karena keseimbangan yang labil membuat emosinya meletup-letup. Karena mereka lebih mengutamakan emosi dari pada akal sehatnya. Untuk itu mereka suka dengan tawuran, berkelahi, dan tindakan destruktif lainnya. Banyak remaja yang menjadi brutal dan penjahat dikarenakan penyaluran emosinya tidak pada tempatnya. Sehingga tingkahlakunya cenderung bersifat merusak.











- 7) Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual atau didorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris dari perasaan inferior.
- 8) Kecanduan narkotika.
- 9) Tindakan seksual immoral secara terang-terangan, tanpa rasa malu dengan cara yang kasar.
- 10) Homoseksualitas, erotisme anal dan oral dan gangguan seksual lainnya yang disertai tindakan sadistic.
- 11) Perjudian dan bentuk permainan lainnya dengan taruhan.
- 12) Komersialisasi seks, pengguguran janin oleh para gadis dan pembunuhan bayi bagi ibu yang tak kawin.
- 13) Tindakan radikal dan ekstrim, dengan cara kekerasan, penculikan dan pembunuhan.
- 14) Adanya gangguan kejiwaan yang menyebabkan remaja tersebut melakukan tindakan asosial.
- 15) Tindakan kejahatan yang disebabkan oleh penyakit tidur.
- 16) Penyimpangan perilaku yang disebabkan adanya kerusakan pada karakter anak yang menuntut adanya kompensasi.













Skripsi ini berbeda dengan penelitian ini, karena dalam skripsi ini akan dibahas tentang variasi dari kenakalan remaja yang dilakukan. Apalagi lokasi penelitian bisa di bilang masih berada di daerah desa, meskipun telah banyak mengalami perubahan karena letaknya yang dekat dengan kota besar yaitu Surabaya dan Mojokerto.

2. Skripsi Susia Firmawati, mahasiswi IAIN Sunan Ampel lulusan tahun 2004 (B05300332) dengan judul " Kenakalan Remaja (Tinjauan Sosiologis Tentang Faktor Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya). Dalam skripsi ini di bahas tentang bagaimana para remaja menggunakan Narkotika sebagai bentuk protes mereka dan juga luapan emosi dan kekecewaan. Selain itu tindakan kekerasan juga mereka lakukan setelah menggunakan narkoba itu. Apalagi hal ini juga dipengaruhi oleh letak geografis desa yang dekat dengan tempat pelacuran.

Fokus dalam skripsi ini adalah faktor sosiologi apakah yang menyebabkan penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Ngagel Rejo dan faktor apa yang paling dominan. Adapun kesimpulan yang diambil bahwa faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkotika adalah: Faktor lingkungan sekitar (milieu), Faktor lingkungan luar, faktor keluarga, faktor ekonomi, dan rendahnya pemahaman agama. sedangkan faktor yang paling dominant adalah lingkungan sekitar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian saudari susia, karena dalam penelitian ini kenakalan remaja yang terjadi sangat bervariasi, tidak hanya



pemenang), perkelahian antar siswa dalam satu sekolah, merokok di sekolah, penggunaan obat-obat terlarang, kehamilan di luar nikah dan aborsi.

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja meliputi kurangnya penyaluran emosi, kegagalan prestasi sekolah, keluarga berantakan (broken home), keadaan ekonomi pas-pasan, rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, pengaruh media cetak dan elektronik dan juga kurangnya pendidikan agama. Dalam penanganan masalah kenakalan remaja ini Polwiltabes Semarang menempatkan pesonilnya di tempat-tempat rawan tawuran, mengadakan operasi di mal-mal, memberikan penyuluhan ke sekolah-sekolah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Semarang dan penahanan terhadap remaja yang terbukti melakukan tindak pidana.

Skripsi ini berbeda dengan penelitian penulis, karena dalam skripsi ini penulis berusaha untuk melihat kenakalan remaja dari kacamata sosiologi, sedangkan dalam skripsi saudari Fitri yang di gunakan adalah bidang hukum sehingga menelaah kerja dari polwiltabes dalam mengayomi remaja kota Semarang. Meskipun teknik penggalian data yang di gunakan sama, yakni kualitatif tetapi lokasi yang di pilih berbeda. Dalam skripsi saudari Fitri memilih kota Semarang sebagai lokasi penelitian, sedangkan peneliti memilih desa Jeruk Gamping sebagai lokasi penelitian karena variasi kenakalan remaja dan juga lingkupnya yang tak terlalu luas. Sehingga di harapkan data yang di dapat lebih maksimal dan juga valid.

4. Skripsi dengan judul "Korelasi Antara Kontrol Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Di Desa Sumuran Paciran Lamongan" oleh saudari Mujahidatul Mutik, mahasiswi IAIN Sunan Ampel Program Studi Psikologi tahun 2010. Dalam skripsi ini dibahas tentang apakah terdapat hubungan antara kontrol orang tua dengan kenakalan remaja. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian 52 remaja yang di acak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol orang tua dengan terjadinya kenakalan remaja.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, baik dari metode penelitian maupun pada fokus masalah yang diangkat. Karena dalam penelitian ini akan di bahas tentang kenakalan remaja yang terjadi serta akibat yang ditimbulkannya, baik secara mikro maupun makro.

Penelitian dala skripsi ini sangat berbeda dari peneliti, baik dari metodonya, fokus masalah maupun lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengungkap penyebab timbulnya kenakalan remaja secara sosiologis bukan psikologis.

5. Jurnal yang berjudul " Family Relationships, Juvenile Delinquency, And Adult Criminality" yang di tulis oleh Joan Mc Cord. Dalam jurnal ini di tulis bahwa rumah pengamatan anak-anak dan criminal mencatat bahwa dalam 30 tahun kemudian yang relative tinggi terpengaruh kriminal adalah laki-laki. Sehingga kesimpulan yang diambil terdapat dua mekanisme yaitu : perilaku keibuan atau yang berhubungan dengan ibu itu dapat

menyebabkan kenakalan remaja, yang dapat mengakibatkan kriminalitas orang dewasa. Interaksi dengan ayah dalam keluarga bagaimanapun juga lebih mempengaruhi secara langsung terhadap tingkah laku kriminal.

Penelitian ini dilakukan kepada 232 remaja laki-laki yang dipilih secara acak untuk kemudian di treatment program yang didesain untuk mencegah kejahatan, yang mencakup kelakuan yang baik dan masalah remaja. Remaja ini dipilih lahir antara tahun 1926 dan 1933. Mereka harus hidup di tempat yang ramai atau di pinggir jalan, di daerah urban dekat kota Boston, Massachusetts. Pengambilan data dilakukan dengan cara para konselor mendatangi rumah mereka sekitar 2 kali dalam sebulan selama 5 tahun. Remaja laki-laki ini harus berusia antara 10-16 tahun saat dikunjungi. Dan para konselor ini mencatat apa yang mereka lihat dan mereka dengar dari orang tua dan anak.

Kesimpulan yang diambil dari penelitian yang menguji ulang tentang interaksi dalam keluarga selama masa anak-anak itu dapat menyebabkan tingkah laku kriminal. Penelitian yang mempertimbangkan sosial ekonomi yang hampir sama, membuat sangat mungkin untuk melihat efek dari kemiskinan, disorganisasi sosial dan bertambahnya jumlah kaum urban atau pendatang. Data yang didapat dari penelitian itu bahwa ibu lebih kompeten menyebabkan kenakalan remaja dan dugaan terpengaruh kenakalan remaja kemungkinan besar anak laki-laki. Ibu lebih kompeten menyebabkan itu karena dia mengisolasi anaknya dan melawan pengaruh buruk dari lingkungan sekitar. Ibu juga berkompeten untuk menumbuhkan



penggalan data. Sehingga data yang didapat pasti berbeda, mengingat tempat penelitian, serta kemajuan zaman yang semakin canggih.

Dalam skripsi ini sangat berbeda dengan penelitian yang terdahulu, karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari tahu apa yang melatar belakangi timbulnya kenakalan remaja di desa Jeruk Gamping yang sudah di lebel sebagai sarang anak nakal. Selain itu peneliti juga berusaha untuk mendiskripsikan variasi dari kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat. Peneliti juga berusaha mencari dampak dari kenakalan remaja ini. Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan mengingat kemajuan zaman yang begitu pesat yang juga merambah daerah pedesaan. Selain itu lokasi desa yang dekat dengan lokalisasi, membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap para remaja ini.